

Penerapan Latihan ROM Aktif Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Bawah Pada Lansia Pasca Stroke

Rista Febriyani, Dwi Fijianto
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

ABSTRAK

Stroke adalah gangguan pada otak yang terjadi karena adanya gangguan kerusakan pada sebagian otak disebabkan karena pembuluh darah yang tersumbat sehingga aliran oksigen tidak terpenuhi dengan baik. Penyakit stroke dapat menyebabkan kematian, kelumpuhan, gangguan berbicara, dan menurunkan kesadaran. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas bawah dengan menggunakan latihan ROM. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan memberikan asuhan keperawatan pada dua lansia pasca stroke dengan menggunakan latihan Rom Aktif. Hasil studi kasus ini sebelum dilakukan ROM aktif pada klien I mengalami penurunan kekuatan otot dengan presentase 25 derajat 2 dan klien II mengalami penurunan kekuatan otot dengan presentase 25 derajat 2. Setelah dilakukan ROM aktif terjadi peningkatan kekuatan otot pada klien I dengan presentase 75 derajat 4 dan pada klien II dengan presentase 50 derajat 3. Kesimpulan studi kasus ini dapat disimpulkan bahwa penerapan latihan *range of motion* (ROM) aktif dapat meningkatkan kekuatan otot ekstremitas bawah pada lansia pasca stroke. Studi kasus ini sebagai pertimbangan bagi perawat dan tenaga kesehatan lain untuk menerapkan latihan ROM aktif pada pasien pasca stroke.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan Gerontik, Lansia Pasca Stroke, ROM aktif.

